

PENGARUH RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE

FANNY STERLING
SILVY CHRISTINA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
fannysterling99@gmail.com, silvy@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of financial ratios, company size and company age on tax avoidance. There are several factors used by the company in this study, namely profitability, leverage, company size, sales growth, company age and capital intensity to tax avoidance. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017 to 2019. Determination of the sample in this study using purposive sampling method, in which resulting 178 data are taken as sample. The data in this study were analyzed using multiple regression methods. The results of this study indicate that the profitability variable has a positive effect on tax avoidance while leverage has a negative effect on tax avoidance. The variables of company size, sales growth, company age and capital intensity have no effect on tax avoidance.*

Keywords: *Tax avoidance, financial ratio, company size, company age*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*. Terdapat beberapa faktor yang digunakan perusahaan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 178 data sebagai sampel penelitian. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax avoidance*, rasio keuangan, ukuran perusahaan, umur perusahaan

Pajak merupakan sumber pendapatan suatu negara untuk membiayai pengeluaran negara dalam mengatur pertumbuhan ekonomi sedangkan pajak bagi perusahaan adalah beban yang mengurangi laba. Dalam UU

KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung

dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penerimaan pajak diperoleh dari wajib pajak yang memiliki kewajiban dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sebagai warga negara yang baik, wajib pajak harus membayar pajaknya sesuai dengan yang harus dibayarkan. Perbedaan kepentingan antara dua pihak yaitu pemerintah dan wajib pajak menimbulkan tindakan *tax avoidance* untuk memperkecil beban pajak yang seharusnya dibayarkan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan suatu negara. Dalam hal ini wajib pajak yang melakukan tindakan penghindaran pajak adalah perusahaan.

Menurut Dharma dan Ardiana (2016) menyatakan penghindaran pajak dibedakan dari penggelapan pajak (*tax evasion*) dimana wajib pajak melakukan cara dengan melanggar hukum dengan menghilangkan atau mengurangi beban pajak yang wajib dan harus dibayarkan. Tindakan penghindaran pajak yang banyak dilakukan oleh perusahaan berdampak pada penerimaan negara. Perusahaan yang menghindari kewajibannya dalam membayar pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan mengakibatkan penerimaan pajak tidak mencapai target.

Hal ini menyebabkan munculnya beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya tindakan penghindaran pajak yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* yang kemungkinan akan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak. Pada Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahdiana dan Amin (2020). Penambahan variabel umur perusahaan dari penelitian Murwaningtyas (2019) dan variabel *capital intensity* dari penelitian

Artinasari dan Mildawati (2018). Penelitian ini mengambil judul rasio keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa masalah pada penelitian yang dirumuskan sebagai berikut apakah variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan masalah penelitian diatas, berikut tujuan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak seperti perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai tindakan *tax avoidance*, bagi pemerintah dapat meningkatkan pengawasan terhadap wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak, bagi mahasiswa dapat menjadi referensi ataupun acuan yang mengambil topik yang sama dan bagi peneliti selanjutnya menjadi referensi yang akan melakukan penelitian dengan topik *tax avoidance*.

Teori Keagenan

Menurut Fligstein dan Freeland (1995) menyatakan bahwa teori agensi dapat mengatur hubungan *principal* dan *agent*. Dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa terjadinya hubungan antara pemegang saham dan manajemen. Scott (2015) berpendapat bahwa teori keagenan adalah hubungan antara pihak *principal* dan *agent*. Dalam teori keagenan *principal* sebagai pihak yang memperkerjakan atau mengontrak *agent*, sedangkan *agent* merupakan pihak yang menjalankan kepentingan

principal. Hal ini yang menimbulkan terjadinya kontrak kepentingan antara kedua pihak. Timbulnya kontrak kepentingan dan tujuan yang berbeda antara kedua pihak maka salah satu cara yang dapat menyatukan tujuan *principal* dan *agent* adalah melalui laporan keuangan atau pelaporan (Luayyi, 2010).

Perbedaan tujuan yang timbul mengakibatkan terjadinya tindakan *tax avoidance*, dimana adanya benturan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah menginginkan perusahaan membayar pajak sesuai dengan yang harus dibayarkan dalam perundang-undangan perpajakan dan ingin memperoleh pendapatan negara yang besar sedangkan pihak perusahaan lebih mengoptimalkan laba perusahaan dan menginginkan pembayaran pajak serendah mungkin dari yang seharusnya.

Tax Avoidance

Tax Avoidance adalah tindakan yang dilakukan wajib pajak dalam meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan dan ketentuan perpajakan (legal) yang ada (Puspita dan Febrianti, 2017). Dalam tindakan penghindaran pajak yang dilakukan dapat juga dengan cara *tax planning* yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan jumlah pajaknya sesuai dengan undang-undang perpajakan (Suandy, 2008).

Praktik penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak meskipun perusahaan tidak melanggar hukum dan undang-undang perpajakan tetapi tindakan yang dilakukan tidak dibenarkan. Tindakan wajib pajak terutama perusahaan dapat secara langsung berdampak pada berkurangnya penerimaan pajak yang diterima oleh negara (Septiani dan Muid, 2019). Perusahaan memanfaatkan upaya dengan melakukan pengurangan beban

pajak melalui aktivitas penghindaran pajak.

Profitabilitas

Menurut Pitaloka dan Merkusiwati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan bagaimana potensi sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio profitabilitas menunjukkan persentase laba dari total aset yang dimiliki disebut dengan *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dinilai semakin bagus dan kondisi sebuah perusahaan dikatakan baik.

Tingkat profitabilitas (ROA) sebuah perusahaan dapat membantu manajemen dan investor. Pengukuran ROA mencerminkan keseluruhan efektivitas perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kemungkinan akan membayar pajak yang besar dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah (Putri dan Lautania, 2016). Tingkat laba yang tinggi menunjukkan laba yang dimiliki perusahaan besar yang mempengaruhi timbulnya beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga besar.

Hubungan profitabilitas (ROA) dengan *tax avoidance* adalah perusahaan dengan laba yang besar akan menimbulkan beban pajak yang tinggi sehingga beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan terindikasi melakukan tindakan penghindaran pajak dengan menekan beban pajak agar tidak mengurangi laba dengan memperkecil dan tidak membayar pajak dengan seharusnya. Semakin tinggi laba maka perusahaan akan terindikasi melakukan penghindaran pajak.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Leverage

Menurut Zuesty (2016) berpendapat bahwa *leverage* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur berapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Fahmi, 2011).

Utang akibat pinjaman dari pihak ketiga mengakibatkan timbulnya beban bunga. Beban bunga yang timbul akibat utang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan. Semakin besar jumlah utang maka beban bunga yang timbul tinggi sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Biaya bunga yang tinggi berpengaruh terhadap berkurangnya beban pajak perusahaan. Tindakan penghindaran pajak dilakukan dengan mengalihkan dana yang seharusnya untuk membayar pajak dialihkan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang sebuah perusahaan maka perusahaan melakukan penghindaran pajak akan semakin tinggi (Budiasih dan Amani, 2019).

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset dan penjualan. Total aset menentukan kedewasaan perusahaan yang mencerminkan prospek yang baik dalam jangka waktu panjang (Dharma dan Ardiana, 2016). Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil.

Perusahaan akan melakukan perencanaan dengan mengelola aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Beban penyusutan dan amortisasi dimanfaatkan

oleh perusahaan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Menurut Fadila *et al* (2017) menyatakan bahwa dana yang lebih banyak diperlukan oleh perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil dimana perusahaan menginginkan pendapatan yang besar.

Perusahaan besar mempunyai aktivitas operasi yang lebih banyak sehingga memanfaatkan kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak. Semakin besar jumlah pajak yang dibayarkan, maka tarif pajak akan besar sehingga akan semakin mendorong perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Sales Growth

Sales growth digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Pertumbuhan penjualan dapat mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ketahun. *Sales growth* dapat dilihat dari perbandingan tahun ini dengan tahun sebelumnya. Menurut Oktamawati (2017) menyatakan bahwa perubahan total penjualan dapat mencerminkan pertumbuhan sebuah perusahaan. Perusahaan yang menua dengan berjalannya waktu harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya (Loderer dan Waechli dalam Dewinta dan Setiawan, 2016).

Penjualan yang stabil akan mampu memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban pajak yang tinggi dibandingkan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil (Brigham dan Houston dalam Andriyanto, 2015). Tingginya pertumbuhan penjualan maka kemungkinan perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka beban pajak perusahaan besar sehingga cenderung perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* karena laba yang

besar akan menimbulkan beban yang besar.

H₄: *Sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Umur Perusahaan

Menurut Triyanti *et al* (2020) umur perusahaan adalah lamanya perusahaan itu berdiri, berkembang dalam dunia bisnis. Umur perusahaan dapat diukur dari lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Wardani *et al*, 2019). Perusahaan sudah terdaftar di BEI akan mempublikasikan laporan keuangannya secara terbuka kepada publik. Perusahaan yang sudah lama akan mempunyai pengalaman dalam melakukan penghindaran pajak.

Pengalaman yang ada membuat perusahaan lebih mampu dalam mengatasi masalah berkaitan dengan pajak dan mengelola pajaknya. Lamanya aktivitas operasional dan pengalaman yang dimiliki perusahaan serta tenaga kerja maka perusahaan dapat mengatur dana untuk mengelola kegiatan perpajakannya, sehingga kemungkinan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak semakin meningkat. Pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan akan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak.

H₅: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Capital Intensity

Capital intensity merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk investasi dalam bentuk aset tetap. Aset tetap yang digunakan perusahaan mengukur apakah tingkat penjualan perusahaan dikategorikan baik atau tidak. Menurut Wiguna dan Jati (2017), rasio *capital intensity* menggambarkan seberapa besar tingkat efisiensi

perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan aset tetap. Biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan akan memotong pajak akibat biaya penyusutan. Semakin besar biaya penyusutan, maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan maka berdampak pada tingkat rasio *capital intensity* (Ardiansah dan Zulaikha, 2014). Biaya penyusutan dikurangkan pada laba sebelum pajak. Besarnya jumlah aset tetap dan biaya penyusutan maka perusahaan mempunyai nilai CETR yang rendah dan penghindaran pajak yang dilakukan akan tinggi. Dalam Dharma dan Noviani (2017) membuktikan semakin tinggi *capital intensity* maka semakin tinggi praktik penghindaran pajak yang dilakukan.

H₆: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Objek yang digunakan pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2019. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling method*. Berikut merupakan kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.	140	420
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember selama 2016-2019.	(9)	(27)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016-2019.	(26)	(78)
4	Perusahaan yang tidak menunjukkan laba sebelum pajak positif dalam periode 2017-2019.	(29)	(87)
5	Perusahaan yang tidak terindikasi melakukan <i>tax avoidance</i> periode 2017-2019.	(7)	(21)
	Total data yang digunakan dalam penelitian	69	207

Sumber: Data yang diolah

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dan mendapatkan laba secara optimal. Dalam hal ini wajib pajak adalah perusahaan. Penelitian ini diukur menggunakan *Current Effective Tax Rate* (CETR). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dapat terlihat dari nilai CETR diatas 0 dibawah 1. Menurut Siregar dan Syafrudin (2020) rumus pengukuran *tax avoidance* yaitu sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Penghasilan Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas, potensi laba yang dihasilkan perusahaan dari total aset. Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total aset yang digunakan untuk menghasilkan laba yang digunakan sebagai indikator pada akhir

periode (Kurniasih dan Sari, 2013). Menurut Mahdiana dan Amin (2020) rumusnya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan tinggi rendahnya utang yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan (Putri dan Putra, 2017). Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan rasio total utang terhadap total aset. Rumus untuk menghitung *leverage* menurut Mahdiana dan Amin (2020) yaitu sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala dalam menentukan besar atau kecil sebuah perusahaan (Hormati, 2009). Penentuan ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran

perusahaan menurut Mahdiana dan Amin (2020) yaitu sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Assets})$$

Sales Growth

Sales growth menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mendapatkan laba (Rahmi *et al*, 2020). Rumus untuk menghitung *sales growth* menurut Mahdiana dan Amin (2020) yaitu sebagai berikut:

$$SALES = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } 0}{\text{Sales } 0}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan bersaing didunia bisnis (Murwaningtyas, 2019). Rumus untuk menghitung umur perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$AGE = \text{sejak terdaftar di BEI}$$

Capital Intensity

Capital Intensity menunjukkan sebuah perusahaan dalam melakukan investasi aset tetap (Muzakki dan Darsono, 2015). Pengukuran *capital intensity* dihitung dengan rasio aset tetap dari jumlah aset yang dimiliki (Putri dan Lautania, 2016). Rumus pengukuran *capital intensity* menurut Artinasari dan Mildawati (2018) yaitu sebagai berikut:

$$CAP = \frac{\text{Total Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

HASIL PENELITIAN

Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif yang dijelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	207	0,0031	0,9593	0,2647	0,1208
ROA	207	0,0005	0,9210	0,0888	0,1101
LEV	207	0,0665	1,9475	0,3970	0,2297
SIZE	207	10,9510	14,5465	12,4693	0,6955
SALES	207	-0,4709	0,7181	0,0822	0,1431
AGE	207	2	39	22,30	9,695
CAP	207	0,0152	0,7745	0,3718	0,1796

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji t

Variabel	B	Sig
(Constant)	0,404	0,007
ROA	-0,205	0,012
LEV	0,097	0,007
SIZE	-0,012	0,346
SALES	-0,062	0,301
AGE	0,000	0,689
CAP	-0,051	0,289

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan tabel 4.6.4 menunjukkan persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$CETR = 0,404 - 0,205 ROA + 0,097 LEV - 0,012 SIZE - 0,062 SALES + 0,000 AGE - 0,051 CAP$. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,404 berarti jika semua variabel independen yaitu ROA, LEV, SIZE, SALES, AGE, CAP bernilai nol maka variabel dependen *Current Effective Tax Rate* (CETR) akan bernilai 0,404. Hasil pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROA dengan nilai sig sebesar 0,012 lebih kecil dari α 0,05 sehingga H_{a1} dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien sebesar -0,205 menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Current Effective Tax Rate*. Setiap kenaikan satu kesatuan ROA akan menurunkan variabel CETR sebesar 0,205 dengan asumsi variabel lain bebas dari model regresi sehingga berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Terdapat pengaruh negatif antara variabel ROA yang akan menurunkan nilai CETR sehingga menaikkan indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan mampu dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin besar laba

yang dihasilkan akan mempengaruhi beban pajak yang dibayarkan. Laba perusahaan besar maka beban yang dibayarkan semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan melakukan tindakan penghindaran pajak dengan cara meminimalkan beban pajak yang dibayarkan serendah mungkin dari yang seharusnya dibayarkan (Dewinta dan Setiawan, 2016). Penelitian sejalan dengan Mahdiana dan Amin (2020), Dewinta dan Setiawan (2016), Darmawan dan Sukartha (2014) sedangkan tidak sejalan dengan Maharani dan Suardana (2014), Wijayanti (2016), Faizah dan Adhivinna (2017) serta Rosalia dan Sapari (2017).

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan pengaruh positif antara kenaikan variabel *leverage* akan menaikkan nilai CETR dengan nilai β sebesar 0,097 pada nilai sig sebesar 0,007 lebih kecil dibandingkan dengan nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan H_{a2} dapat diterima dan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini karena utang yang diperoleh perusahaan untuk kegiatan operasional menimbulkan beban bunga. Semakin tinggi beban bunga akan memberikan pengaruh berkurangnya pembayaran pajak perusahaan dikarenakan kecilnya laba kena pajak mengakibatkan semakin rendah tindakan penghindaran pajak

yang dilakukan perusahaan (Indirawati dan Dwimulyani, 2019). Penelitian sejalan dengan Indirawati dan Dwimulyani (2019), Dewi dan Noviani (2017) sedangkan tidak sejalan dengan Mahdiana dan Amin (2020), Oktamawati (2017), Reinaldo *et al* (2017).

Hipotesis ketiga variabel ukuran perusahaan hasil nilai *sig* sebesar 0,346 menunjukkan lebih tinggi dari nilai *alpha* yaitu 0,05 maka disimpulkan H_{a3} tidak diterima sehingga variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset dimana tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan besar atau kecil menghindari risiko atas tindakan tersebut yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan (Dewanti dan Sujana, 2019). Penelitian sejalan dengan Mahdiana dan Amin (2020), Mulyani *et al* (2017), Dewanti dan Sujana (2019) sedangkan tidak sejalan dengan Singly dan Sukartha (2015), Putra dan Merkusiwati (2016) serta Praditasari dan Setiawan (2017).

Hasil pengujian hipotesis keempat variabel *sales growth* dengan nilai *sig* 0,301 lebih tinggi dari *alpha* sebesar 0,05 maka disimpulkan H_{a4} tidak diterima sehingga variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Peningkatan pertumbuhan penjualan membuat perusahaan akan meningkatkan aktivitas operasinya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka mengindikasikan laba pada perusahaan juga tinggi. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan maka operasional dalam perusahaan dikatakan baik maka memberikan kepercayaan investor dan masyarakat sehingga perusahaan tidak terpengaruh dalam melakukan penghindaran pajak

(Noviani *et al*, 2018). Penelitian sejalan dengan Mahdiana dan Amin (2020), Permata *et al* (2018) serta Noviani *et al* (2018) sedangkan tidak sejalan dengan Pratiwi *et al* (2020), Januari dan Suardikha (2019), Masrullah *et al* (2018) serta Pamungkas dan Mildawati (2020).

Pengujian hipotesis kelima variabel umur perusahaan dengan nilai *sig* sebesar 0,689 lebih tinggi dari *alpha* sebesar 0,05 maka disimpulkan H_{a5} tidak diterima. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang lama mempunyai pengalaman dan informasi sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan dapat *go public*. Perusahaan terbuka mengenai laporan keuangan. Semakin lama perusahaan berdiri dan berkembang tidak mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan akan taat pada peraturan pemerintah (Rahmawati *et al*, 2021). Penelitian sejalan dengan Rahmawati *et al* (2021), Darma (2021), Wardani *et al* (2019) sedangkan tidak seiring dengan Murwaningtyas (2019), Dewinta dan Setiawan (2016), Triyanti *et al* (2020), serta Fajarwati dan Ramadhanti (2021).

Hasil pengujian hipotesis keenam variabel *capital intensity* dengan nilai *sig* 0,289 lebih tinggi dari nilai *alpha* sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan H_{a6} tidak diterima sehingga *capital intensity* tidak memengaruhi *tax avoidance*. Besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk aktivitas operasional untuk menyediakan barang dan jasa. Hal ini tidak memengaruhi perusahaan untuk menghindari pajak (Wiguna dan Jati, 2017). Penelitian ini sejalan dengan Tebiono dan Sukanda (2019) sedangkan tidak sejalan dengan Artinasari dan Mildawati (2018), Surbakti (2012), Rifai

dan Atiningsih (2019) serta Budianti dan Curry (2018).

PENUTUP

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bukti secara empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* untuk jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan ukuran perusahaan, *sales growth*, umur perusahaan dan *capital intensity* tidak memengaruhi *tax avoidance*.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain pengujian data

yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal dan masih terdapat masalah pada autokorelasi, periode yang digunakan hanya 3 tahun yaitu 2017-2019, nilai *adjusted R²* hanya sebesar 5,1% dan hanya menggunakan 6 variabel independen yang di uji.

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian selanjutnya adalah dapat menambah jumlah sampel untuk mengatasi masalah normalitas dan autokorelasi, melakukan penambahan periode penelitian empat sampai lima tahun waktu penelitian dan menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap indikasi penghindaran pajak seperti koneksi politik, komite audit dan komisaris independen.

REFERENCES:

- Andriyanto, Hermawan Noor. 2015. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, No: 1-88.
- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3, No.2: 1-9.
- Artinasari, Nikita dan Titik Mildawati. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 7, No.8: 1-18.
- Budianti, Shinta dan Khirstina Curry. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Cendekiawan*, No.4: 1205-1209.
- Budiasih, Yanti dan Ahla Amani. 2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Penelitian Manajemen*, Vol 1, No.1: 74-85.
- Darma, Sapta Setia. 2021. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol 4, No.2: 118-128.
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Asset dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9, No.1: 143-161.

- Dewanti, I Gusti Ayu Dewi Cahya dan I Ketut Sujana. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 28, No.1: 337-406.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita dan Naniek Noviari. 2017. Pengaruh ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 21, No.1: 830-859.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 14, No.3: 1584-1613.
- Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 15, No.1: 584-613.
- Dharma, Nyoman Budhi Setya dan Naniek Noviari. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 18, No.1: 529-556.
- Fadila, Melisa, M Rasuli dan Rusli. 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JOM Fekon*, Vol 4, No.1: 1671-1684.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, Siti Nur dan Vidya Vitta Adhivinna. 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No.2: 136-145.
- Fajarwati, Pri Anggun Novria dan Wita Ramadhanti. 2021. Pengaruh Informasi Akuntansi (ROA, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity dan Company Size) dan Company Age Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Investasi*, Vol 7, No.1:1-15.
- Fligstein, Neil dan Robert Freeland. 1995. Theoretical and Comparative Perspectives on Corporate Organization. *Annual Reviews of Sociology*, Vol 21, No.1: 21-43.
- Hormati, Asrudin. 2009. Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13, No.2: 288-298.
- Indirawati, Tuti dan Susi Dwimulyani. 2019. Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Menggunakan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*.
- Januari, Desak Made Dwi dan I Made Sadha Suardikha. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 27, No.3: 1653-1677.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 18, No.1: 58-66.
- Luayyi, Sri. 2010. Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No.2: 199-216.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9, No.2: 525-539.
- Mahdiana, Maria Qibti dan Muhammad Nuryatno Amin. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol 7, No.1: 127-138.
- Masrullah, Mursalim dan Muhammad Su'un. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *SiMak*, Vol 16, No.2: 142-165.

- Mulyani, Sri, Kusmuriyanto dan Trisni Suryarini. 2017. Analisis Determinasi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, Vol 2, No.3: 53-66.
- Murwaningtyas, Nanda Eka. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol 3, No.1: 132-142.
- Muzakki, Muadz Rizki dan Darsono. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 4, No.3: 1-8.
- Noviani, Lita, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi. 2018. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol 7, No.1: 27-40.
- Oktamawati, Mayarisa. 2017. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 15, No.1: 23-40.
- Pamungkas, Dhimas Adityarahman dan Titik Mildawati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 9, No.10: 1-18.
- Permata, Amanda Dhinari, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh W. 2018. Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 19, No.1: 10-20.
- Pitaloka, Syifa dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 27, No.2: 1202-1230.
- Praditasari, Ni Koming Ayu dan Putu Ery Setiawan. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Universitas Udayana*, Vol 19, No.2: 1229-1258.
- Pratiwi, Ni Putu Devi, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra dan I Made Sudiartana. 2020. Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, Vol 2, No.1: 202-211.
- Puspita, Deanna dan Meiriska Febrianti. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 19, No.1: 38-46.
- Putra I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 17, No.1: 690-714.
- Putri, Citra Lestari dan Maya Febrianty Lautania. 2016. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 1, No.1: 101-119.
- Putri, Vidiyanna Rizal dan Bella Irwasyah Putra. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol 19, No.1: 1-11.
- Rahmawati, Erika, Siti Nurlaela dan Yumi Chomsatu Samrotun. 2021. Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*, Vol 5, No.1: 158-167.
- Rahmi, Namira Ufrida, Desika Nur'saadah dan Freddy Salim. 2020. Pengaruh Corporate Risk, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Vol 1, No.2: 98-110.

- Reinaldo, Rusli, Zirman dan Rusli. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *JOM Fekon*, Vol 4, No.1: 45-59.
- Rifai, Ahmad dan Suci Atiningsih. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*, Vol 1, No.2: 135-142.
- Rosalia, Yuliesti dan Sapari. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6, No.3: 890-909.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Septiani, Ayu dan Dul Muid. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 8, No.4: 1-9.
- Siregar, Ayu Aggreni dan Muchamad Syafruddin. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 9, No.2: 1-11.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak* (edisi 4) HVS Penerbit Salemba.
- Surbakti, Theresa Adelina Victoria. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Depok Universitas Indonesia, No: 1-79.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 10, No.1: 47-62.
- Tebiono, Juan Nathanael dan Ida Bagus Nyoman Sukanda. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan AKuntansi*, Vol 21, No.1a-2: 121-130.
- Triyanti, Novita Wahyu, Kartika Hendra Titisari dan Riana Rachmawati Dewi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 20, No.1: 113-120.
- Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1. *Tentang Pengertian Pajak*.
- Wardani, Dewi Kusuma, Widyani Indah Dewanti dan Nur Indah Permatasari. 2019. Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi/ Jurnal Akuntansi*, Vol 15, No.2: 18-25.
- Wiguna, I Putu Putra dan I Ketut Jati. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 21, No.1: 418-446.
- Wijayanti, Dianing Ratna. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis (JDEB)*, Vol 13, No.2: 181-192.
- Zuesty, Aisha. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Leverage Terhadap Tindakan Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, No: 1-79.

